



Fasilitas Rusak Akibat Banjir

Bupati Minta Dinas Segera Perbaiki

NGABANG - Sejumlah fasilitas rusak akibat banjir di Desa Tubang Raeng pekan lalu. Akibatnya aktivitas warga terhambat. Bupati Landak Karolin Margret Natasa meminta instansi terkait di lingkungannya segera menindaklanjuti kerusakan yang terjadi pasca bencana banjir secara cepat dan tepat. Papan bendung rusak dan oprit jembatan tergerus di ruas jalan Desa Tubang Raeng-Balai Peluntan tepatnya di Dusun Karang Mas Desa Tubang Raeng akibat banjir pada Jumat (27/2) malam. Pemerintah Kabupaten Landak menviankan

Banjir terjadi akibat hujan dengan intensitas sedang pada Jumat (27/2) Malam dari pukul 18.00 WIB hingga Sabtu dini hari mengakibatkan meluapnya Sungai Adong di Desa Tubang Raeng dan Desa Pawis Hilir, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak. Akibat banjir ini, aktifitas masyarakat menjadi terganggu karena ruas jalan terendam air dengan arus yang cukup kuat, bahkan menyebabkan rusaknya papan bendung dan tergerusnya oprit jembatan di ruas jalan Desa Tubang Raeng-Balai Peluntan tepatnya di Dusun Karang Mas Desa Tubang Raeng.

Bupati Landak dr. Karolin Margret Natasa mengingatkan kepada instansi terkait untuk segera menindaklanjuti kerusakan yang terjadi pasca bencana banjir secara cepat dan tepat. "Saya

sudah perintahkan kepada Dinas PUPRPERA untuk segera menindaklanjuti kejadian tersebut, terutama jembatan yang rusak tersebut agar segera dilakukan perbaikan karena jika tidak segera ditangani akan berdampak pada terganggunya aktifitas masyarakat," terang Bupati Landak saat ditemui di Kantor Bupati Landak, Senin (2/3).

Sementara itu, dengan adanya laporan kerusakan, Dinas PUPRPERA langsung menerjunkan tim untuk

mengecek kondisi jembatan. Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPRPERA Landak, Redi suhendi mengatakan, dari hasil pengecekan pihaknya pada sabtu (29/2) lalu jembatan tersebut mengalami kerusakan berat. Kerusakan tersebut berada pada sambungan gelegar dan dinding penahan tanah. Pihaknya pun menganjurkan agar kendaraan bermuatan berat tak melewati daerah tersebut.

"Anjuran kami untuk kendaraan yang bermua-

tan berat yang melebihi kapasitas kelas jalan kabupaten tidak direkomendasikan melewati jembatan tersebut untuk sementara waktu," ujarnya. Kepala Dinas PUPRPER, Erani mengungkapkan, berdasarkan laporan masyarakat yang disampaikan kepada pihak kecamatan Jelimpo, bahwa telah terjadi kerusakan pada jembatan untuk segera ditindaklanjuti dan diteruskan kepada dinas terkait khususnya Bidang Bina Marga pada Dinas Pekerjaan Umum

Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat (PUPRPERA) Kabupaten Landak. "Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat (PUPRPERA) Kabupaten Landak juga berkoordinasi dengan Kepala BPBD Kabupaten Landak untuk melakukan tanggap darurat pasca banjir sehingga kedepan saling sinkron apa yang mesti dilakukan antar kedua instansi," ucapnya saat dikonfirmasi lewat sambungan whatsapp, Senin (2/3). (mif)



ISTIMEWA

RUSAK: Kondisi Jembatan di Dusun Karang Mas Desa Tubang Raeng yang rusak akibat banjir pekan lalu. Jembatan tersebut akan segera diperbaiki oleh Dinas PUPRPERA Landak.